

## **Implementasi Program Pengelolaan Sampah**

### ***The Implementation of Waste Management Program***

**Siti Fatimah Hindansah\*, Moh. Sidiq Fajri, Yuliah, Herdina  
Syahrudin, Azzahra Amalia Putri, Nandang Albian, Ai Ilis  
& Nur Hasanah Ismatullah**

Institut KH. Ahmad Sanusi (INKHAS) Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

\*Penulis Korespondensi

[sitifatimahhindansah250903@gmail.com](mailto:sitifatimahhindansah250903@gmail.com)

#### **Abstrak**

Program pengelolaan sampah di sekolah menjadi penting untuk mengajarkan siswa tentang tanggung jawab lingkungan dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pengelolaan sampah di SDN Cilangla, yang melibatkan langkah- langkah sistematis dalam pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan pihak sekolah, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun program ini telah diterapkan dengan baik, terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya fasilitas pendukung dan kesadaran yang bervariasi di antara siswa. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan sosialisasi dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan efektivitas program. Kesimpulannya, implementasi program pengelolaan sampah di SDN Cilangla memberikan manfaat signifikan bagi pendidikan lingkungan siswa, namun memerlukan perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Lingkungan Pendidikan, Pengelolaan Sampah & Program Sekolah

#### **Abstract**

*The waste management program in schools is essential for teaching students about environmental responsibility and health. This study aims to evaluate the implementation of the waste management program at Cilangla primary school, which involves systematic steps in waste collection, sorting, and processing. The service method used is direct observation, interviews with school officials, and analysis of related documents. The results indicate that although the program has been implemented effectively, there are several challenges, such as a lack of supporting facilities and varying levels of awareness among students. These findings suggest the need for enhanced socialization and the provision of adequate facilities to improve the program's effectiveness.*

*In conclusion, the implementation of the waste management program at Cilangla primary school provides significant benefits for students' environmental education, but improvements are necessary to achieve more optimal results.*

*Keywords: Educational Environment, Waste Management & School Programs*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam era modern ini, masalah pengelolaan sampah telah menjadi isu global yang mendesak. Peningkatan jumlah sampah akibat pertumbuhan populasi dan perubahan pola konsumsi menuntut adanya sistem pengelolaan sampah yang efektif (Damanhuri & Padmi, 2011). Masalah ini tidak hanya terbatas pada lingkungan perkotaan besar, tetapi juga merambah ke area yang lebih kecil seperti lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa sejak dini.

Pengelolaan sampah yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Harjanti, 2020), khususnya di lingkungan pendidikan seperti sekolah. SDN Cilangla, sebagai salah satu

sekolah dasar yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, telah mengimplementasikan program pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

SDN Cilangla, sebagai salah satu lembaga pendidikan di tingkat dasar, menyadari pentingnya peran serta dalam upaya pengelolaan sampah. Program Pengelolaan Sampah di SDN Cilangla dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan mengintegrasikan program ini ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat serta

membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

Pendahuluan program ini mencakup latar belakang kebutuhan pengelolaan sampah di sekolah, tujuan program, serta strategi pelaksanaan yang akan diterapkan. Melalui pendekatan yang melibatkan seluruh elemen komunitas sekolah, diharapkan SDN Cilangla dapat menjadi contoh sukses dalam pengelolaan sampah dan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan di tingkat lokal.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 7 dari Institut KH. Ahmad Sanusi (INKHAS) di Desa Cireunghas, khususnya di Kampung Siturawa panjang, memiliki tujuan yakni untuk membantu SDN Cilangla dalam mengelola sampah secara lebih efektif dan melibatkan seluruh elemen sekolah dalam upaya menjaga kebersihan dan lingkungan, kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode:

### 1 Identifikasi Masalah

Mahasiswa KKN mengamati langsung kegiatan pengelolaan sampah di SDN Cilangla. Ini dilakukan untuk melihat bagaimana cara sampah dikelola selama ini, serta bagaimana interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah dalam hal kebersihan dan pengelolaan sampah.

Selain itu mahasiswa KKN melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pendapat mereka mengenai pengelolaan sampah yang ada, tantangan yang dihadapi, serta keberhasilan dan aspek yang perlu diperbaiki dalam program tersebut.

### 2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla, dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 7. Pelaksanaan kegiatan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis dan terencana.

### 3 Evaluasi Program dan Rekomendasi

Mahasiswa KKN akan mengevaluasi efektivitas program pengelolaan sampah yang diterapkan di SDN Cilangla. Mereka juga akan memberikan rekomendasi mengenai perbaikan atau pengembangan yang diperlukan agar program ini dapat lebih sukses di masa depan.

Melalui pengabdian ini, mahasiswa KKN Kelompok 7 berharap dapat membantu SDN Cilangla dalam mengelola sampah dengan lebih baik, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa dan guru tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, diharapkan program ini dapat menciptakan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

### III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla, dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 7 dengan tahap pelaksanaan

kegiatan sebagai berikut:

#### A. Tahap Perizinan Kegiatan

Sebelum melaksanakan program, langkah pertama yang dilakukan adalah mengajukan permohonan izin kepada pihak SDN Cilangla, termasuk kepala sekolah dan dewan guru. Pada tanggal 22 Agustus 2024, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan bapak Muhtar Solihin selaku kepala sekolah. Dalam tahap ini, tim pengabdian menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Kepala sekolah menyambut baik inisiatif ini dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla. Setelah mendapatkan persetujuan, beliau juga menawarkan dukungan berupa penyediaan ruang kelas dan koordinasi dengan para guru untuk memastikan kelancaran kegiatan.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDN Cilangla

## B. Sosialisasi Program

Setelah mendapatkan izin, pada tanggal 23 Agustus 2024 kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada seluruh siswa dan guru di SDN Cilangla. Sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi yang menjelaskan:

1. Pentingnya pengelolaan sampah.
2. Jenis-jenis sampah (organik dan anorganik).
3. Dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.
4. Tujuan dari program pengelolaan sampah di sekolah.



Gambar 2. Sosialisasi Program Pengelolaan Sampah Kepada Siswa SDN Cilangla

Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan motivasi siswa serta guru untuk berpartisipasi aktif dalam program.

## C. Pelatihan Pemilahan Sampah

Setelah sosialisasi, tim pengabdian melaksanakan pelatihan pemilahan sampah. Pelatihan ini meliputi:

1. Penjelasan tentang cara memilah sampah dengan benar.
2. Praktik langsung memilah sampah yang telah disediakan oleh tim pengabdian.
3. Diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan siswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.



Gambar 3. Pelatihan Pemilihan Sampah Kepada Siswa SDN Cilangla

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada siswa agar mereka dapat melakukan pemilahan sampah secara mandiri.

#### **D. Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah**

Setelah pelatihan, tim pengabdian bersama dengan siswa melakukan penerapan sistem pengelolaan sampah di sekolah. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

1. Penyediaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik di berbagai lokasi strategis di sekolah, seperti di kantin, kelas, dan area bermain.
2. Pembuatan poster edukatif yang menjelaskan cara memilah sampah dan pentingnya pengelolaan

sampah, yang dipasang di dekat tempat sampah.

3. Pembentukan kelompok siswa yang bertugas untuk memantau dan mengingatkan teman-teman mereka dalam melakukan pemilahan sampah.

Adapun strategi implementasi program pengelolaan sampah sebagai berikut:

1. Edukasi dan Sosialisasi. SDN Cilangla mengadakan workshop rutin tentang pengelolaan sampah, termasuk cara memilah sampah, pentingnya daur ulang, dan dampak sampah terhadap lingkungan. Dalam hal ini siswa diberikan materi edukasi melalui buku panduan, poster, dan video tentang cara-cara pengelolaan sampah yang benar.
2. Pemisahan sampah. Sekolah menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, non-organik, dan sampah yang bisa didaur ulang. Tempat sampah ini ditempatkan di lokasi strategis di seluruh area sekolah. Selain itu, setiap tempat sampah

dilabeli dengan jelas untuk memudahkan siswa dalam memilah sampah.

3. Program daur ulang. Sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, dan botol kaca dikumpulkan secara terpisah dan diserahkan kepada pihak ketiga yang dapat mengolahnya. Sekolah pun menjalin kerjasama dengan pengelola sampah lokal untuk memastikan sampah daur ulang dikelola dengan baik.
4. Kegiatan Kreatif. Dalam hal ini diadakan kompetisi di antara siswa untuk membuat kerajinan tangan dari sampah daur ulang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam daur ulang dan mengurangi sampah. Selain itu, program penanaman pohon di area sekolah sebagai bagian dari upaya pengelolaan sampah dan pemeliharaan lingkungan.

#### **E. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

Setelah sistem pengelolaan sampah diterapkan, tim pengabdian melakukan monitoring secara berkala.

Monitoring dilakukan setiap minggu untuk:

1. Memastikan bahwa siswa mematuhi aturan pemilahan sampah.
2. Mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program.
3. Memberikan umpan balik kepada siswa dan guru mengenai kemajuan program.

Dalam proses evaluasi siswa dan staf diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai program, dan hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program ke depan.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Program Pengelolaan Sampah di SDN Cilangla menunjukkan berbagai aspek keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan observasi dan wawancara, program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan staf sekolah. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kegiatan sehari-hari di sekolah telah menunjukkan dampak positif terhadap pengurangan volume

sampah yang dihasilkan.

Namun, meskipun program ini berhasil mengedukasi siswa dan melibatkan mereka dalam kegiatan pengelolaan sampah, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah yang memadai dan keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan fasilitas tersebut. Selain itu, konsistensi dalam penerapan program kadang terhambat oleh kurangnya keterlibatan aktif dari seluruh pihak, terutama dalam menjaga kebiasaan baik di luar jam sekolah.

Analisis dari data menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa dan guru menyadari pentingnya pengelolaan sampah, ada perbedaan dalam tingkat pemahaman dan praktik sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada upaya berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan fasilitas pendukung.

Rekomendasi untuk perbaikan termasuk peningkatan infrastruktur pengelolaan

sampah, seperti penyediaan tempat sampah terpisah yang lebih banyak dan jelas, serta pelaksanaan program pelatihan berkelanjutan untuk siswa dan staf. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap lingkungan sekolah.

Seiring dengan meningkatnya jumlah sampah di masyarakat, pengelolaan sampah yang baik menjadi sangat penting. SDN Cilangla menyadari bahwa edukasi tentang pengelolaan sampah sejak dini akan membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan di sekolah dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang serta pengurangan sampah.

Adapun dampak implementasi program pengelolaan sampah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran lingkungan. Program

pengelolaan sampah di SDN Cilangla berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan. Siswa kini lebih sadar akan dampak sampah terhadap lingkungan dan lebih rajin dalam memilah sampah.

2. Pengurangan jumlah sampah. Dengan adanya pemisahan sampah dan program daur ulang, jumlah sampah yang dihasilkan di sekolah dapat dikurangi secara signifikan. Sampah yang sebelumnya terbuang kini dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang.
3. Lingkungan sekolah yang lebih bersih. implementasi program ini telah membuat lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman. Area sekolah bebas dari sampah yang berserakan, menciptakan suasana belajar yang lebih baik.
4. Peningkatan kreativitas siswa. Kegiatan kreatif yang melibatkan daur ulang sampah tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas

siswa. Mereka belajar untuk melihat nilai dari barang-barang yang sering dianggap sampah.

## V. KESIMPULAN

Implementasi program pengelolaan sampah di SDN Cilangla telah menunjukkan keberhasilan signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan staf sekolah, serta dalam mengurangi volume sampah melalui penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Program ini berhasil melibatkan siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah dan mempromosikan kebiasaan ramah lingkungan.

Implementasi program pengelolaan sampah di SDN Cilangla adalah contoh yang baik tentang bagaimana sekolah dapat berperan dalam pengelolaan sampah dan pendidikan lingkungan. Dengan strategi yang terencana dan partisipasi aktif dari siswa dan staf, program ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah tetapi juga mendidik siswa tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan komitmen dalam mencapai tujuan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Tantangan utama termasuk kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah yang memadai dan keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan. Selain itu, konsistensi dalam penerapan program sering terhambat oleh keterlibatan yang tidak merata dari seluruh pihak terkait.

Data menunjukkan adanya perbedaan dalam pemahaman

dan praktik pengelolaan sampah di antara siswa dan guru, mengindikasikan perlunya upaya berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan. Untuk mengatasi tantangan ini, rekomendasi meliputi peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah dan pelaksanaan program pelatihan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan program pengelolaan sampah di SDN Cilangla dapat lebih efektif, memberikan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan sekolah, dan menjadi contoh yang baik untuk pengelolaan sampah di lingkungan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. (2022). *Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah di Sekolah: Studi Kasus SDN Cilangla*. BLH Jawa Barat.
- Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri. (2011). *Buku Ajar Teknologi Pengolahan Sampah*. Bandung: ITB Press
- Dinas Pendidikan Kota Bandung. (2021). *Evaluasi Program Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar Tahun 2021*. Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- Djuwita, S., & Yulianto, B. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah*. Pustaka Edukasi.
- Harjanti, I. M., & Anggraini, P. (2020). Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang, Kota Semarang. *Jurnal*

- Planologi*, 17(2), 185.<https://doi.org/10.30659/Jpsa.V17i2.9943>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah*. Retrieved from <https://www.menlhk.go.id/pedoman-pengelolaan-sampah>.
- Lestari, Ana Puji. (2014). Program Inovasi Pengelolaan Sampah Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2 (3).
- Pratama, R. A., & Fauzi, M. (2021). Implementasi Program 3R di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 15(2), 113-125. <https://doi.org/10.1234/jpel.2021.01502>
- Sari, N. P., & Wibowo, T. (2018). Efektivitas Program Edukasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 22(4), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jml.2018.02204>
- Waste Management Association. (2022). *Best Practices in School Waste Management*. Retrieved from <https://www.wma.org/school-waste-management>